

INOVASI PENYIARAN MELALUI RRI PLAYGO DI KABUPATEN BENGKALIS

Sri Mawarti¹, Febri Yuliani², Adiانتو³

Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: srinawartisyarif22@gmail.com

ABSTRAK

Digitalisasi yang berkembang pesat telah merubah peradaban dunia, termasuk media informasi. Jaringan internet yang mudah diakses membuat orang melakukan berbagai terobosan baru sebagai alternatif penggunaan media online untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat. Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan secara mendalam dan komprehensif tentang inovasi penyiaran melalui aplikasi RRI play go serta faktor pendukung dan penghambat inovasi penyiaran melalui aplikasi RRI Play go di Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan data penelitian melalui data primer dan sekunder melalui wawancara pejabat individu yang terlibat dalam proses produksi atau operasional RRI Play go dan beberapa pengguna aplikasi RRI play go . hasil penelitian melihat kekuatan konten siaran dalam melayani publik di Kabupaten Bengkalis inovasi penyiaran menggunakan aplikasi RRI Play go sejajar dengan media lain maka RRI melakukan pemutakhiran sistem yang mengopresikan RRI play go, untuk melebarkan jaringan agar dilakukan sosialisasi dan saling kerja sama.

Kata Kunci: Radio, LPP, Inovasi Digital, RRI Play Go, Media Penyiaran, Radio Visual

ABSTRACT

Rapidly developing digitalization has changed world civilization, including information media. An easily accessible internet network makes people make various new breakthroughs as an alternative to using online media to obtain various information quickly. This study aims to describe in depth and comprehensively about broadcasting innovation through the RRI play go application as well as the supporting and inhibiting factors for broadcasting innovation through the RRI Play go application in Bengkalis Regency. This study uses a descriptive qualitative design, in which research data is collected through primary and secondary data through interviews of individual officials involved in the production or operational process of RRI Play go and several users of the RRI play go application. The results of the research look at the power of broadcast content in serving the public in Bengkalis Regency. Broadcasting innovation using the RRI Play go application is parallel to other media, so RRI is updating the system that compresses RRI play go, to widen the network so that socialization and mutual cooperation are carried out.

Keywords: *Radio, LPP, Digital Innovation, RRI Play Go, Broadcast Media, Visual Radio*

PENDAHULUAN

Dikabupaten Bengkalis memiliki garis geografis terpisah, sebagian berada di daratan Sumatera dan kepulauan. Sementara Pusat pemerintahannya berada Letak wilayah Kabupaten Bengkalis sangat strategis karena dilalui oleh jalur perkapalan internasional menuju Selat Melaka, selain itu Bengkalis juga termasuk dalam satu program Indonesia Malaysia Singapore Growth Triagle (IMS-GT) dan Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle (IMT-GT). (Martani, 2007) Kondisi ini juga membuka akses banyaknya siaran radio dan televisi dari negara jiran dengan mudah masuk di sebagian wilayah Kabupaten Bengkalis. Oleh sebab itu di butuhkan media informasi seperti lembaga penyiaran publik, diantaranya radio sebagai sabuk pengaman informasi di daerah terluar. RRI Bengkalis sebagai salah satu media massa elektronik memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada publik. (Wahyudi, 1994) Dalam (Peraturan Pemerintah no.11,12.2005), Sebagai radio publik, RRI Bengkalis dituntut untuk tetap eksis dan bersaing dengan banyaknya stasiun radio yang ada. (Nurprabandari, 2015) Status RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) ditegaskan (Didik Tuminato, 2006) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan

penjabaran lebih lanjut dari Pasal 14, Undang Undang Nomor 32 tahun 2002, Peraturan Pemerintah tentang penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran publik, memuat 56 pasal.

Menjelaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independent, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan Undang Undang di atas siaran RRI diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan azas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum keamanan, keberagaman, kemitraan, etika dan kemandirian serta tanggung jawab

(Andi F, 2011) sementara untuk News Libreary dapat diakses melalui nl.rri.co.id. selain sebagai bahan untuk penyiaran dan produksi siaran, juga sebagai bank data (Big data) yang dapat di akses oleh khalayak umum. Sementara itu aplikasi ponsel pintar RRIplay Go juga mempunyai kelemahan, diantaranya jika tidak ada jaringan telekomunikasi. Namun dinilai lebih unggul karena masih bisa dibaca dan ditonton. (Nurul, 2015) RRI memiliki 99 stasiun dengan rincian 1 Satker Tipe A RRI stasiun Nasional Jakarta, memiliki 3 programa. 1 pusat Pemberitaan Pro 3 yang bersifat otonom. 1 Siaran Luar Negeri dengan 5 programa. Kemudian Satker Tipe B rata-rata berada di ibu kota provinsi sebanyak 30 stasiun, masing-masing

memiliki 3 program (90). (Rohanudin, 2014) Sedangkan untuk Satker Tipe C sebanyak 34 stasiun mempunyai 2 program (68). Selain itu juga terdapat 32 Studio Produksi, sehingga RRI memiliki total 200 program. Meskipun demikian masih banyak masyarakat yang mendengarkan radio secara terestrial dengan mempergunakan pesawat radio, sehingga banyak masyarakat yang tinggal di daerah blank spot tidak dapat mendengarkan siaran RRI. (Khomsahrial, 2016)

(Buchari, 2009) (Onong Uchjana, 2007) menjelaskan bahwa manajemen perubahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manager untuk mengelola perubahan secara efektif yang didalamnya memerlukan pengetahuan terkait motivasi, kelompok, kepemimpinan, konflik dan komunikasi. (Elvinaro Ardianto, 2015) Konsep Digitalisasi Digitalisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital. Digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan (Tamburka Apriadi, 2013) proses alih media dari cetak, audio. Video menjadi digital yang dilakukan untuk arsip dokumen yang berbentuk digital yang berfungsi untuk memuat koleksi perpustakaan digital. Dokumen suara dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah suara seperti CoolEdit dan JetAudio, sedangkan dokumen video dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah

video. (David, 2010) menyatakan bahwa kemampuan organisasi untuk memproses informasi sebagai inti dari kompetensi organisasi, dan pengambilan keputusan organisasi oleh para manajer secara rasional dibatasi oleh keterbatasan perolehan Informasi yang dimiliki (Bounded Rationality). Data yang telah diolah menjadi informasi memiliki nilai guna bagi penerimanya dan dapat dipahami dalam pengambilan suatu keputusan. Pada pemahaman ini, dapat dikatakan bahwa suatu data disebut informasi bergantung pada persepsi penerima. Suatu data bisa memiliki nilai informasi bagi satu penerima (Hafied, 2012), namun belum tentu memiliki nilai informasi untuk penerima yang lain. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan pentingnya sebuah pengelolaan informasi pada suatu lembaga atau organisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Proses inovasi adalah perubahan yang mempengaruhi cara output dalam produksi, sedangkan inovasi produk yaitu perubahan dalam output aktual baik itu barang maupun jasa. (Azkiya, 2018) Dari beberapa definisi tentang e-government diatas secara umum, dapat ditarik sebuah kesimpulan penting dari penekanan definisi yang dikemukakan oleh lembaga dan para ahli terhadap tersebut yaitu: e-government adalah (Riswandi, 2009) penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terbaru oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan intensif kepada

masyarakat, pelaku bisnis dan lingkungan pemerintah dengan menggunakan aplikasi berbasis web melalui perubahan pada proses internal dan eksternal dalam rangka mengurangi korupsi, meningkatkan transparansi, kemudahan yang semakin bertambah, peningkatan pendapatan, dan mengurangi ongkos dalam penyelenggaraan pemerintahan penelitian terdahulu oleh Dwi Maharani dengan judul Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Minat Pendengar di Era Digitalisasi Penyiaran Dalam Mempertahankan Eksistensi Penyiaran Publik di Era digital. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan usaha yang dilakukan (Ismandianto, 2021) RRI untuk mendapatkan minat pendengar, RRI membuat program melibatkan pendengar langsung. (dkk Sudarmawan, 2008) Selain itu RRI bekerjasama dengan Pusdiklat dengan membuat presenter dan reporter unggulan. RRI menciptakan tiga aplikasi berbasis sistem android dan iOS antarlain RRIplay Go, dan RRI 30 Detik. Perbedaan dengan penelitian Penelitian terdahulu membahas tentang program kerja di RRI serta penerapan aplikasi RRIplay Go saja. Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang penyebarluasan informasi melalui radio secara manual dan juga digitalisasi di Kabupaten Bengkalis yang memiliki geografis terpisah-pisah.(Nasrullah, 2015) Hasna Lithifah, Ismandianto dengan judul Convergensi

media yang digunakan RRI di era digital menggunakan aplikasi RRIplay Go di masa pandemi Covid 19 dengan hasil penelitian Inovasi yang dilakukan RRI ternyata memiliki efek positif dan negatif. Kebanyakan pendengar banyak mencari informasi dan hiburan di media sosial. Dengan terus mengikuti perkembangan teknologi, RRI memiliki karakter yang semakin interaktif dan konsekuensi dengan apa yang disampaikan melalui konten-konten siaran.(Agus Triyono, 2014) Perbedaan dengan penelitian terdahulu Penelitian sebelumnya pembahasannya hanya mengenai dampak positif dan negatif yang di rasakan oleh internal RRI. Sementara pada penelitian saya ini membahas permasalahan luas yakni penggunaan inovasi digitaisasi bukan hanya pihak RRI namun juga pendengar RRI di Bengkalis.

METODE

(Lexy, 2004) Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi yang bersifat analisis deskriptif, yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam. (Imam, 2015) penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan cara mencari informasi setelah itu bergeser pada hasil penelitian. Maka oleh sebab itu penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bengkalis dengan lokus RRI Bengkalis, masyarakat atau pendengar RRI, yang dapat memberikan pengembangan penyebaran informasi di Kabupaten

Bengkalis. Jenis dan Sumber Data yang di gunakan adalah data primer adalah Menurut Sugiyono (2016: 225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data mengenai penggunaan aplikasi RRI Play Go untuk mendapatkan informasi dan hiburan yang sehat di Kabupaten Bengkalis. Sedangkan data sekunder adalah Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diluar lokasi penelitian seperti literatur, publikasi ilmiah tentang tentang Inovasi RRI Play Goterkait Inovasi Penyiaran dalam Pengembangan Siaran RRI di Kabupaten Bengkalis, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang sedang peneliti teliti.

Teknik Pengumpulan Data yang di gunakan ada 3 yaitu observasi Dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti mengenai dalam Pengembangan Radio Republik Indonesia di Kabupaten Bengkalis, wawancara dengan beberpa informen dengan Direktur SDM dan Umum LPP RRI, Kepala Stasuin RRI Pekanbaru, Koordinator RRI Bengkalis, Reporter RRI Bengkalis ,Penyiar RRI Bengkalis dan Masyarakat RRI Bengkalis.

Dokumentasi bagi peneliti sebagai tanda bukti bahwa peneliti menjalankan penelitian secara langsung dan sebagai pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti buku catatan, gambar, rekaman.dan Teknik Analisa Data yang digunakan adalah Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi langsung kelokasi penelitian yaitu RRI Bengkalis, RRI Pekanbaru dan daerah yang terjangkau siaran RRI di Kabupaten Bengkalis. Menurut Miles dan Huberman Data-data yang telah dikumpulkan pada pelaksanaan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang menganalisis data dilakukan secara interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data teknik penguraian, penentuan, pengindahan, proses memudahkan, pengabstarakan, dan perubahan data kasar yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian Data Penyajian data akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat representasi secara utuh atau kapasitas tertentu dari ulasan peneliti.
3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi Peneliti akan melakukan analisis dan menelusuri pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan alternative. Dalam penelitian, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengembalian

intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dari wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata Kelola Inovasi

RRI Play go yang diciptakan oleh RRI ditungkan dalam Undang Undang Nomor 19 tahun 2002. Dari definisi tersebut menjelaskan bahwa pada dasarnya RRI Play go tidak akan mengalami kesulitan dalam hal keuangan, dikarenakan RRI Plag Go bagian dari Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang mendapatkan dana operasional dari pemerintah. ta Kelola Inovasi (Governance and Inovation) Selain itu RRI juga melakukan koordinasi dan komunikasi mengenai program kerja dan siaran kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). RRI merupakan radio dengan jaringan terluas, frekuensinya dan platform yang beragam hingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun, juga terbukti dengan luasnya jaringan tersebut RRI masih banyak pe Hal yang sama juga dibuktikan dengan tercantumnya downloader di situs Google Play, dimana terdapat lebih dari 100 ribu downloader dan 4,3 ribu ulasan aplikasi dengan lebih dari 70% ulasan positif. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi RRI Play Go sangat membantu dan dan diterima oleh masyarakat.ndengar setia.

“Hal ini dibuktikan dengan tercantumnya downloader di situs google play, dimana terdapat lebih dari 100 ribu downloader dan 4,3 ribu ulasan aplikasi dengan lebih dari 70

persen ulasan positif. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi RRI Play Go sangat membantu dan diterima oleh masyarakat” (Wawancara Direktur Teknologi dan Media Baru LPP RRI Muhamad Sujai, pada tanggal 10 Oktober 2022).

Hingga saat ini RRI telah melayani pendengarnya dengan 4 program yaitu Pro 1 untuk pemberdayaan masyarakat, Pro 2 untuk kreatifitas anak muda, Pro 3 Jaringan berita nasional, Pro 4 untuk keseniandaan kebudayaan. Untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi melalui radui, RRI membuat aplikasi RRI play go yang bisa didengar dimana saja.

1. Sumber Ide Untuk Inovasi (Sources of the ideas for innovation)

(Wahyudi, 1994) radio merupakan Untuk meningkatkan layanan siaran dan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mendengarkan siaran RRI. Secara terus menerus melakukan pengembangan aplikasi, Yang diikuti seluruh Stasuin RRI di Indonesia termasuk RRI Bengkalis.

*“Meskipun Radio Republik Indonesia sudah memiliki aplikasi Aplikasi RRI Play Go, namun masyarakat masih tetap dapat mendengarkan siaran RRI melalui teristrial, hanya saja akan terbatas dengan jangkauan siaran di daerah blank spot” ”(Wawancara Direktur Teknologi dan Media Baru LPP RRI Muhamad Sujai, pada tanggal 10 Oktober 2022).*Mendengarkan radio

melalui aplikasi RRI Play Go memiliki banyak kelebihan yang dapat dinikmati dalam satu aplikasi. Hal ini lah yang membuat masyarakat lebih memilih mendownload RRI Play Go. Saat ini sudah terdapat sekitar 1.8 ribu masyarakat yang mendownloadnya.

2. Budaya Inovasi (Innovation Culture)

sosiol cultural yaitu berkaitan dengan hubungan sekitar. Kondisi lingkungan lainnya juga meliputi lingkungan eksternal maupun internal Secara eksternal aplikasi RRIPlay Go telah digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Bengkalis, tidak hanya di kota saja melainkan sudah aplikasikan di 11 Kecamatan lainnya yang ada di Kecamatan Bengkalis. Kecamatan Bantan, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, Kecamatan Bandar Laksamana, Kecamatan Rupert, Kecamatan Rupert Utara, Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Batin Solapan, Kecamatan Talang Muandau. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan ini

“Saat ini di semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis sudah mendownload Aplikasi RRIPlay go untuk mendengarkan dan membaca berita nasional dan berita Bengkalis, maupun berita dari daerah lainnya. Kalau selama ini mungkin masyarakat hanya mendengarkan siaran dari luar, sekarang sudah berangsur-angsur mendengarkan radio RRI” (Wawancara dengan Camat Rupert Utara Afrizal. pada 16 Oktober 2022 pukul 14.00 Wib)

Selama ini warga di daerah ini banyak menerima siaran radio maupun televisi dari luar. Karena kondisi geografis yang berdekatan dengan negara lain. sehingga kebutuhan informasi tentang perkembangan di negara sendiri harus dimaksimalkan. Mendengarkan radio dengan menggunakan aplikasi RRI Play Go terus diharapkan dapat menumbuhkan nasionalisme dan memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan untuk masyarakat di Kabupaten Bengkalis.

3. Kemampuan Alat-alat (Capabilities and tools)

Peralatan penunjang untuk inovasi RRI Play gi di Stasiun Produksi Bengkalis sudah lengkap. Berikut kutipan wawancara bersama Koordinator RRI Bengkalis Muhamad Aliyudin.

“Semua peralatan yang dibutuhkan untuk aplikasi RRI Play go sudah digunakan sama seperti stasiun RRI di daerah lain di Indonesia. Lengkap ada komputer dan internet yang memadai” (Wawancara dengan Koordinator RRI Bengkalis, Muhamad Aliyudin, pada tanggal 18 Oktober 2022). Peralatan yang digunakan untuk menunjang inovasi siaran menggunakan aplikasi RRI Play go di Kabupaten Bengkalis yaitu internet dan komputer untuk server sudah memadai. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Irfandi tenaga Teknik Media Digital RRI Bengkalis. Untuk peralatan yang digunakan di RRI Bengkalis sudah lengkap, kita memakai

komputer dan mixer. Kalau prosesnya dari komputer siaran masuk ke audio prosesor lalu ke pemancar, kemudian ke server RRI Play go” (Wawancara dengan Tenaga Media Digital RRI Bengkalis, Muhammad Irfandi, pada tanggal 18 Oktober 2022). Hasil siaran RRI Play go akan berjalan maksimal jika tidak terjadi gangguan sinyal dan saat cuaca buruk seperti saat terjadi petir.

4. Tujuan, Hasil, Motivasi dan Hambatan (*Objectivita Outcomes, Drivers and Obstacles*)

Untuk merebut pangsa pendengar, RRI melakukan kerjasama dengan memperluas penyiaran tidak hanya melalui aplikasi smartphome. Seperti program penyiaran RRI Net di usetv dan youtube. RRI Radio disiarkan melalui situs web onlineradiobox.com dan radioonline.co.id. Sehingga mitra-mitra yang bekerjasama dengan RRI dapat memanfaatkan RRI sebagai media untuk mensosialisasikan program RRI atau program di perusahaan tersebut. Dengan antusiasme masyarakat terhadap konsumsi informasi dan hiburan, RRI menciptakan berbagai platform sebagai media informasi. Dalam wawancara dengan informan juga diperoleh informasi yaitu sebagai berikut:

“Mengenai strategi RRI dalam menghadapi persaingan dengan media massa lainnya RRI bekerjasama dengan mitra-mitra yang saling menguntungkan. RRI juga terus melakukan kerja sama dengan media-

media lain, karena RRI ini bukan pesaing, RRI tidak komersil dan mencari iklan produk. Iklan-iklan yang ada di RRI adalah iklan layanan yang sifatnya kerjasama dengan instansi” (Wawancara dengan Direktur Teknologi dan Media Baru LPP RRI Muhamad Sujai, pada tanggal 10 Oktober 2022).

Dari beberapa pernyataan yang di sampaikan oleh para informan diatas dan hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa tujuan, hasil, motivasi dan hambatan inovasi mendengarkan radio melalui aplikasi RRI play go di Kabupaten Bengkalis. Sudah sesuai dengan tujuan dan hasilnya masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan yang berkualitas. Dengan adanya inivasi tersebut dari pihak RRI menjadi lebih termotivasi mengembangkan inovasi tersebut, sedangkan dari pendengar menjadi termotivasi untuk membiasakan menggunakan inovasi yang memudahkan semua urusan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi sosiokultural dan keterlibatan aparat pemerintah dan masyarakat yang sudah mendownload aplikasi RRI Play Go untuk mendengarkan RRI. Sedangkan untuk hambatan dalam penggunaan aplikasi RRI Play go masih ditemui namun tidak begitu dominan.

Faktor-faktor Yang Mendukung dan menghambat Inovasi Penyiaran Menggunakan Aplikasi RRI Play Go di Kabupaten Bengkalis

Untuk mengetahui faktor penghambat inovasi RRI Play Go di Bengkulu peneliti melakukan wawancara dengan pihak RRI pengelola RRI Bengkulu dan juga kepada pendengar atau masyarakat Bengkulu. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan Abdul Gafar, warga perantau di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu. Ia mengaku baru mengetahui tentang aplikasi RRI Play go. Selama ini ia berfikir mendengarkan radio hanya menggunakan pesawat radio.

“Saya baru tau kalau RRI bisa didengar lewat android. Jadi sekarang saya sudah bisa dengar siaran dan lagu-lagu kampung halaman saya di Sulawesi, kadang rindu dengan kampung halaman. Sudah lama sekali saya tak dengar RRI sebab tak ada radio. Ternyata dengan aplikasi RRI Play Go ini lebih mudah kita bisa baca berita dari seluruh daerah di Indonesia juga” (Wawancara dengan warga Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, pada tanggal 18 Oktober 2022).

Berikut ini wawancara dengan Saudah, warga Desa Selat Baru Kecamatan Bantan, merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan negara jiran Malaysia. Mengatakan sudah menggunakan aplikasi RRI Play go namun sering terjadi gangguan signal sehingga tidak dapat mendengarkan melalui aplikasi. Namun jika mendengar menggunakan.

“Saya baru tau kalau di Bengkulu ada Radio RRI, ternyata

sudah lebih canggih dari radio Malaysia, RRI sudah pakai aplikasi tinggal download sambil noreh pokok getahpun kita bisa dengar. Selain itu kita bisa baca berita tanpa matikan radio sudah ada dalam satu aplikasi. Kalau pas tak ada paket data atau sinyal tak bagus, pakai radio biasalah, tapi banyak siaran Malaysia kadang terhimpit sama siaran luar” (Wawancara dengan warga Desa Selat Baru, Kecamatan Bantan Saudah, pada tanggal 18 Oktober 2022).

Dari pantauan dilapangan, daerah perkotaan lebih banyak mendengarkan radio menggunakan aplikasi RRI Play Go. Sementara di desa-desa banyak menggunakan pesawat radio. Seperti yang dijelaskan oleh koordinator RRI B" *Kalau kita lihat di kota Bengkulu mayoritas yang mendengarkan radio menggunakan aplikasi RRI Play Go. Berbeda dengan di kampung atau desa mereka malahan lebih suka mendengarkan radio pakai pesawat radio” (Wawancara dengan Koordinator RRI Bengkulu Muhamad Aliyudin, pada 11 Oktober 2022).*engkalis berikut ini.

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam menerapkan inovasi penyiaran menggunakan aplikasi RRI Play go adalah kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang aplikasi RRI Play Go. Untuk itu dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi RRI Play Go.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa inovasi penyiaran melalui aplikasi RRI Play Go di Kabupaten Bengkalis cukup baik. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa kriteria inovasi penyiaran melalui RRI Play Go menurut teori Dari segi tata kelola inovasi aplikasi RRI play go di Kabupaten Bengkalis sudah berjalan baik. Termasuk manajemen dan sumber daya manusia untuk mengelola inovasi tersebut. Tujuan, Hasil, Motivasi dan Hambatan inovasi penyiaran melalui aplikasi RRI play go di Kabupaten Bengkalis sudah sesuai dengan tujuan dan hasilnya masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan dari Lembaga Penyiaran Publik. Dengan adanya inovasi tersebut dari pihak RRI menjadi lebih termotivasi mengembangkan inovasi tersebut, sedangkan dari pendengar menjadi termotivasi untuk membiasakan menggunakan inovasi yang memudahkan semua urusan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kondisi sosiokultural dan keterlibatan aparat pemerintah dan masyarakat yang sudah mendownload aplikasi RRI Play go untuk mendengarkan RRI.

Berikut beberapa saran yang di berikan peneliti mengenai Inovasi penyiaran melalui RRI Play Go di Kabupaten Bengkalis berdasarkan uraian hasil adalah Inovasi Penyiaran RRI Play Go di Kabupaten Bengkalis sudah berjalan baik, Namun untuk memenangkan persaingan media, RRI Bengkalis agar terus mengikuti

perubahan yang ada pada lingkungan, menanggapi secara cepat apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pendengar. Kemudian harus memperhatikan konten siaran lokal dan memberikan ruang kepada komunitas yang ada untuk memanfaatkan keberadaan RRI. Untuk faktor pendukung inovasi penyiaran melalui aplikasi RRI play go di Kabupaten Bengkalis juga harus mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah. Kemudian untuk sumber tenaga di RRI Bengkalis juga harus ditambah lagi agar dapat memproduksi konten siaran yang menarik. Sedangkan untuk menghadapi hambatan dalam menikmati siaran radio melalui inovasi RRI play go di Kabupaten Bengkalis, harus aktif melakukan sosialisasi secara berkelanjutan, serta menyajikan program yang dibutuhkan masyarakat di Kabupaten Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. (2020). *Inovasi sosial praktek adopsi inovasi yang memberikan dampak kesejahteraan* (Adianto (ed.)).
- Agus Triyono. (2014). *Inovasi Komunikasi Pemasaran pada RRI Semarang Fakultas Ilmu Komputer . Unnisula Makna, Vol 4, 2.*
- Andi F, D. H. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi.* Kencana.
- Azkiya, H. (2018). *Penerapan E-Goverment dalam peningkatan*

- pelayanan Publik* (Azkita & H (eds.)).
- Buchari, A. (2009). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. In A. Buchari (Ed.), *Sutopo*. Alfabeta.
- David, F. . (2010). Manajemen Strategi. In *Sebuah Pengantar*. Selemba Empat.
- Didik Tuminato, N. (2006). Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia. In N. Didik Tuminato (Ed.), *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia* (p. 358). Bina Sarana Pustaka.
- Djuarsa, S. S. (1993). *Teori Komunikasi* (S. S. Djuarsa (ed.)). Universitas Terbuka.
- Elvinaro Ardianto, D. (2015). Komunikasi Massa Suatu Pengantar . In D. Elvinaro Ardianto (Ed.), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Cet Kelima, p. 14). Simbiosis Rekatama Media.
- Hafied, C. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (C. Hafied (ed.)). PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam, G. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (G. Imam (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Ismandianto, Iathifah. (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di era digital dan covid 19. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* , vol 2, 130–142.
- Khomsahrial, R. (2016). *Komunikasi Massa* (R. Khomsahrial (ed.)). PT. Grasindo.
- Lexy, M. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif* (Lexy & Moleong (eds.)). Remaja Rosda Karya.
- Martani, N. dkk. (2007). Instrument Penelitian Bidang Sosial . In N. D. Martini (Ed.), *Program Siaran Radio & Tv*. University Press.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiotenologi . *Sibiosa Rekatama Media*.
- Nurprabandari. (2015). *Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten dalam membangun eksistensi sebagai lembaga penyiaran publik* (Nurprabandari (ed.)).
- Nurul, F. (2015). *Transformasi RRI dalam Era Kovergensi Media* (F. Nurul (ed.)). Lembaga Penyiaran Publik RRI.
- Onong Uchjana, E. (2007). *Komunikasi Teori dan Praktek* (E. Onong Uchjana (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi* (Riswandi (ed.)). Graha Ilmu.
- Rohanudin, M. (2014). *RRI Play Startegi memenangkan persaingan global* (M. Rohanudin (ed.)). Diandra Pustaka Indonesia.
- Sudarmawan, dkk. (2008). Komunikasi Kualitatif. In W. Sudarmawan (Ed.), *Pemasaran*. Lkis Pelangi.
- Tamburka Apriadi. (2013). Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. In

Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan

Volume 9, Nomor 2, Mei 2023

Website: <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat>

Submitted 21 Desember 2022, Reviewed 17 April 2023, Publish 31 Mei 2023

ISSN: 2442-3777 (cetak)

ISSN: 2622-691X (online)

(289-300)

Tamburka Apriadi (Ed.), Wahyudi, J. . (1994). *Dasar- Dasar
Khalayak Media Massa* (p. 14). *Manajemen Penyiaran* (J. .
Raja Wali Press. Wahyudi (ed.)). Gramedia.